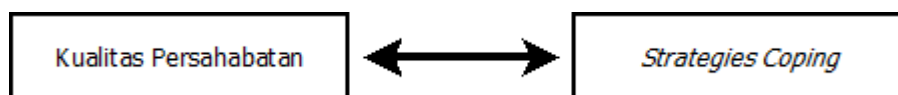


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun sub bab yang akan diuraikan yaitu desain penelitian, populasi, sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji hubungan antara Kualitas persahabatan dengan *Coping Strategy*, sehingga desain penelitian yang digunakan adalah desain kolerasional. Tujuan dari desain kolerasional dalam penelitian ini adalah mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara kualitas persahabatan dengan *coping strategy* remaja kota Bandung. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang hubungan dalam variabel terukur dengan niat mengendalikan suatu fenomena.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan/Responden

Partisipan atau responden dalam penelitian ini adalah individu yang tergabung dalam kelompok remaja di kota Bandung dengan rentang usia Usia 13-18. Remaja merupakan salah satu kategori populasi yang mendominasi (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, 2020). Menjadikan remaja sebagai salah satu kategori yang dipilih untuk mempengaruhi keterbukaan remaja dalam mengolah berbagai peristiwa dalam hidupnya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang ditetapkan oleh peneliti serta mempunyai

kuantitas dan kualitas itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 13 - 18 tahun yang berada di kota Bandung. (Hurlock, 1980). Populasi penelitian dalam peneliti adalah kelompok umur remaja berdasarkan data dari Badan Pusat statistik 2020, jumlah keseluruhan remaja berusia 13 - 18 tahun di kota Bandung adalah 212.428.

2. Sampel Penelitian

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *convenient sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik *convenient sampling* yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tersedia dan bersedia (Cresweel, 2012). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja usia 13 - 18 tahun dan berdomisili di Kota Bandung. Berdasarkan BPS (2020), jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 212.428 orang. Dalam penelitian ini peneliti, peneliti mempersepit populasi yaitu jumlah seluruh remaja usia 13 - 18 tahun di Kota Bandung sebanyak 212.428 orang dengan menghitung ukuran sample yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Slovin menurut Sugiyono (2011: 87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena penarikan sampel, jumlahnya harus resprensetative agar hasil penelitian dapat di generalisasikan, dan dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin, dengan toleransi eror sebesar 10% berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel/ukuran sampel

N = responden ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari Teknik solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam ini adalah sebanyak 212.428 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{212428}{1 + 212428(10\%)^2}$$

$$n = \frac{212428}{1 + 212428(0,001)^2}$$

$$n = \frac{212428}{212929}$$

$$n = 99,95$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel minimal yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi 100 orang, serta hasil peneliti mengambil sampel disesuaikan menjadi 165 orang.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan Kualitas Persahabatan (X) dengan *coping strategy* (Y). Berikut penjelasan mengenai definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing variabel.

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual Kualitas Persahabatan dan *Coping Strategy*

a. Koseptual Kualitas Persahabatan

Secara konseptual kualitas persahabatan didefinisikan sebagai tingkat pertemanan yang berdasarkan dukungan yang diberikan satu sama lain

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta adanya merujuk pada persepsi mengenai persahabatan secara spesifik (Parker & Anser 1993).

b. *Coping Strategy*

Secara Konseptual *coping strategy* didefinisikan sebagai upaya individu ketika dihadapkan suatu permasalahan yang ada serta menghadapi tuntutan secara langsung dengan eksternal maupun internal (Lazarus, 1968).

2. Definisi Operasional Kualitas Persahabatan dan *Coping Strategy*

a. Kualitas Persahabatan

Secara operasional kualitas persahabatan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tinggi rendahnya remaja dalam kualitas persahabatan. Reaksi tersebut terdiri atas dimensi *companionship* (menghabiskan waktu bersama), *conflict* (merujuk kepada ketidaksetujuan), *help* (membantu sesama), *security* (rasa aman kepada sesama), *closeness* (kekuatan hubungan secara emosional) pada remaja serta diukur menggunakan instrumen *Friendship Quality Scale*.

b. *Coping Strategy*

Secara operasional *coping strategy* dalam penelitian ini didefinisikan sebagian kemampuan individu dalam menghadapi situasi dalam sebuah tekanan yang ada, yang diukur dengan tipe - tipe *coping strategy* yaitu *problem focused coping*, *emotion focused coping*, dan *avoidant coping* dengan menggunakan instrumen *Brief Cope*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua instrumen yang akan digunakan dan mewakili setiap variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan instrumen tertulis (kuesioner). Kuesioner yang disebarkan terdiri dari pembuka keusioner dan *informed consent*, pernyataan - pernyataan mengenai kualitas persahabatan, dan pernyataan - pernyataan mengenai *coping strategy* yang memiliki intruksi dan skala pengisian masing - masing. Data dikumpulkan secara daring melalui pengisian kuesioner dalam bentuk GoogleForm dengan

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tautan berikut: bit.ly/SkripsiAmy. Pengumpulan data dilakukan secara daring dikarenakan pada anak usia 13 - 18 tahun sedang melakukan MPLS.

Pembatasan dan prosedur - prosedur yang diterapkan mengharuskan remaja tersebut sedang melakukan masa MPLS yang sudah ada prosedurnya sehingga membuat proses pengambilan data secara *online*. *Form instrument* yang telah disusun disebarluaskan secara *online* melalui jejaring pertemanan kepada kerabat yang berdomisili di Kota Bandung. Peneliti menyebarkan *link form instrument* melalui *WhatsApp*. *Form* disebarluaskan dengan redaksi pesan yang mencantumkan informasi diri, kriteria responden, serta topik penelitian. Melalui proses pengumpulan data mendapatkan 165 responden yang terdiri 117 responden perempuan dan 48 responden laki-laki.

G. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen Penelitian

a. Instrumen Kualitas Persahabatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen *Friendship Quality Scale* (FQS) yang disusun oleh Bukowski, Hoza dan Bolvin (1994) kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Romdoni (2018) dengan hasil koefisien reliabilitas instrumen ini sebesar $r = 0,875$ sehingga alat ukur ini dapat dikatakan reliabel untuk digunakan pada remaja. Uji validitas instrumen dilakukan pada 165 responden laki-laki dan perempuan tetap memiliki 23 item karena semua item diterima dan tidak ada yang berada diluar rentang normal. Pengukuran kualitas persahabatan ini mengukur tinggi rendahnya kualitas persahabatan yang dimiliki remaja. Alat ukur ini terdiri atas 23 item yang mencakup enam dimensi yaitu *companionship*, *conflict*, *help*, *security*, dan *closeness*. Masing - masing dimensi dinilai beberapa pertanyaan. Dalam pengisian kuesioner, partisipan diinstruksikan untuk memilih skala 1 - 4 yaitu sangat setuju – sangat tidak setuju.

b. Kisi - Kisi Instrumen

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 *Kisi - Kisi Instrumen Kualitas Persahabatan*

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Companionship</i>	Waktu bersama teman	1,2,3,4	-	4
<i>Conflict</i>	Mampu menghadapi masalah ataupun adanya konflik bersama teman	5,7	6,8	4
<i>Help</i>	Pertolongan antar teman	10,11,12,13	9	5
<i>Security</i>	Kepercayaan satu sama lain	14,15,18	16,17	5
<i>Closeness</i>	Adanya kedekatan yang intens	19,20,21,22,23	-	5

c. Skoring

Penyekoran kuesioner FQS terbagi menjadi enam dimensi *companionship*, *conflict*, *help*, *security*, dan *closeness*. Penyekoran ini dilakukan dengan memberi bobot 1 - 4 untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut adalah table penyekoran pada instrument FQS:

Tabel 3.2 *Skoring Kualitas Persahabatan*

No	Pilih Jawaban	Penyekoran	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Sangat Tidak Sesuai	1	4
---	---------------------	---	---

d. Kategori Skor

Kategori skor ditentukan pada perhitungan statistik, yaitu menggunakan rumus dua level. Pembagian kategori menjadi dua yaitu tinggi dan rendah (Azwar, 2012). Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3.3 *Kategori Skor Kualitas Persahabatan*

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$T > 50$
Rendah	$T < 50$

e. Interpretasi Kategorisasi Skor

- 1) Kategori tinggi merupakan responden yang menunjukkan kualitas persahabatan yang tinggi. Responden cenderung memunculkan perilaku - perilaku yang kuat dalam hubungan pertemanan serta menunjukkan adanya *comphanionship*, *conflict*, *help*, *security*, dan *closenees* pada individu terhadap persahabatan.
- 2) Kategori rendah ditandai dengan responden yang kurang menunjukkan kualitas persahabatan. Responden memunculkan perilaku yang rendah serta menunjukkan *comphanionship*, *conflict*, *help*, *security*, dan *closenees* pada individu terhadap persahabatan.

2. Spesifikasi Instrumen *Coping Strategy*

a. Instrumen *Coping Strategy*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *coping strategy* dalam penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan skala *Brief Cope* (Cerver, 1997). Kuesioner ini telah di uji validitas dan realibilitasnya oleh Pratiwi (2016) dengan hasil koefisien reliabilitas instrumen ini sebesar $r = 0,85$ pada instrumen *Brief Cope* 28 item yang merupakan versi singkat dari 60 item skala COPE yang dikembangkan oleh Carver

(1989). Pengukuran *Coping Strategy* ini bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya *strategy coping*. Alat ukur ini terdiri dari 28 item yang mencakup komponen *problem focused coping*, *emotion focused coping*, dan *avoidant coping*. Serta didalam setiap komponennya terdapat masing - masing tipe. Dalam pengisian kuesioner partisipan diinstruksikan untuk memilih salah satu dari skala 1 - 4 yaitu belum pernah (BP), kadang - kadang (KK), sering (S) dan sangat sering (SS).

b. Kisi - Kisi Instrumen

Tabel 3.4 *Kisi - Kisi Instrumen Brief Cope*

Dimensi	Subdimensi	No item	Jumlah
<i>Problem Focused Coping</i>	- <i>Active Coping</i> - <i>Planning</i> - <i>Using Instrumental Support</i>	2,7,14,25,10,23	6
<i>Emotion Focused Coping</i>	- <i>Acceptance</i> - <i>Humor</i> - <i>Venting</i> - <i>Religion</i> - <i>Using Emotional Support</i> - <i>Positive Reframing</i> - <i>Self Blame</i>	20,24,18,28, 9,21,22,27,5 ,15,12,17,13 ,26	14
<i>Avoidant Coping</i>	- <i>Denial</i> - <i>Substance Use</i> - <i>Behavioural Disengagement</i> - <i>Self Distraction</i>	3,8,1,19,6,16,4,11	8

c. Skoring

Penyekoran kuesioner *Brief Cope* terbagi menjadi enam dimensi *problem focused*, *emotion focused coping*, dan *avoidant coping*. Penyekoran ini dilakukan dengan memberi bobot 1 - 4 untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut adalah tabel penyekoran pada *instrument Brief Cope*:

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 *Skoring Kuesioner Brief Cope*

Pilihan Jawaban	Penyekoran	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Belum Pernah	1	4
Kadang - kadang	2	3
Sering	3	2
Sangat Sering	4	1

d. Kategori Skor

Kategori skor ditentukan pada perhitungan statistik, yaitu menggunakan rumus dua level. Pembagian kategori menjadi dua yaitu tinggi dan rendah (Azwar, 2012). Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3.6 *Kategori Skor Brief Cope*

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$T > 50$
Rendah	$T < 50$

e. Kriteria Interpretasi Kategorisasi Skor

- 1) Kategori tinggi untuk *problem focused coping*, *emotion focused coping*, dan *avoidant coping* responden yang menunjukkan perilaku yang tinggi dalam menggunakan strategi *coping*. Responden membuat perencanaan, serta melakukan tindakan ketika menghadapi suatu tekanan dan memunculkan setiap *strategy copingnya* masing - masing.
- 2) Kategori rendah untuk *problem focused coping*, *emotion focused coping*, dan *avoidant coping* responden yang menunjukkan adanya perilaku yang rendah ketika menghadapi suatu tekanan dan

memunculkan *strategy copingnya* masing - masing.

3. Proses Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah *Friendship Quality Scale* (FQS) untuk mengukur kualitas persahabatan dan *Brief Cope* untuk mengukur *Coping Strategy*. Masing - masing Instrumen tersebut merupakan *instrument* yang sudah ada dan telah diterjemah kedalam bahasa Indonesia, sering digunakan dalam berbagai penelitian dan disesuaikan dengan keasaan atau kondisi responden, serta telah teruji secara metodologis.

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat atau tidak, validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran, serta mengukur sejauh mana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2012). Peneliti melakukan pengambilan data kedua instrumen tersebut. Pengambilan data kedua instrumen dilakukan seluruhnya secara *online* melalui *GoogleForm* dan menghasilkan 165 responden. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk dilakukan uji item *realibility*, *person reliability*, dan *Cronbach alpha* menggunakan *Software Winstep*. Peneliti melakukan analisis item dan responden dengan menggunakan norma kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2013). Berdasarkan hasil analisis item dengan *Rasch model* menggunakan *Software Winstep*, kualitas persahabatan memiliki 23 item tidak ada yang dibuang. *Coping strategies* memiliki 28 item tidak ada item yang dibuang. Responden yang dibuang ini dikarenakan nilainya tidak memenuhi standar *misfit*. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena responden mengisi kuesioner secara asal - asalan atau tidak memahami isi kuesioner sehingga hasilnya tidak konsisten.

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan derajat konsistensi, stabilitas, dan ekuevalensi dari data yang dikumpulkan dalam menjelaskan dinamika variabel pada remaja di Kota Bandung (Sumintono & Widhiarso, 2015). Derajat reliabilitas pada penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat reliabilitas individu (*person*), item, dan nilai *Cronbach Alpha*. Dari norma kategorisasi tersebut, ditemukan bahwa *person reliability* pada instrumen kualitas persahabatan dan *coping strategy* sebesar Kedua derajat reliabilitas tersebut termasuk dalam kategori bagus pada norma *reliabilitas person*. Adapun nilai item *reliability* pada *instrument* kualitas persahabatan sebesar dan *coping strategy* yang termasuk dalam kategori Istimewa. Hasil analisis yang telah didapat kemudian dicocokkan dengan norma kategorisasi untuk menemukan nilai *cronbach alpha*. Instrumen kualitas persahabatan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar dan *coping strategy* sebesar memiliki nilai *Cronbach alpha* yang masuk dalam kategori Istimewa.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasional untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara hubungan kualitas persahabatan dengan *coping strategies*. Data yang dihasilkan merupakan data ordinal, tetapi akan dikonversikan menjadi rasio dengan pemodelan *Rasch* yang kemudian diolah dengan menggunakan *Software Winsteps*, selanjutnya analisis dilakukan dengan *software* SPSS. Apabila setiap variabel masing - masing mempunyai skala pengukuran interval dan hubungannya merupakan hubungan linear, maka keeratan hubungan antara variable - variabel tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* serta *multiple correlation*. *Pearson product moment* digunakan untuk menguji korelasi variabel kualitas persahabatan dengan *coping strategy*. Analisis data diawali dengan melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval menggunakan metode *Rasch* dengan perangkat lunak *Winsteps*. Data

Amy Nadya Pertiwi, 2022

HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN STRATEGY COPING PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skor item yang telah diubah menjadi skala interval kemudian digunakan untuk proses uji asumsi dan analisis derajat hubungan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji asumsi yang dilakukan dengan metode uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan derajat signifikansi.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan hal yang menunjang proses penelitian:

- a. Mencari fenomena yang menjadi dasar dalam permasalahan sehingga ditemukannya variabel yang sesuai.
- b. Studi literatur mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini (Kualitas Persahabatan dengan *coping strategy*).
- c. Menyiapkan *instrument* penelitian yang sesuai dengan dasar literatur dalam penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui situs GoogleForm kepada target responden dalam penelitian ini.
- b. Mengolah data dengan menggunakan bantuan aplikasi *Winstep* dan SPSS versi 22.0.

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan dengan menginterpretasikan hasil pengolahan data dan kaitanya dengan studi literatur kemudian, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian (Skripsi) dan diuji dalam sidang skripsi. Setelah sidang dilakukan apabila ada yang perlu diperbaiki maka akan diperbaiki guna menyempurnakan hasil penelitian.

